

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DI KABUPATEN JENEPONTO

Nur Endang Andryana. MZ^{*1}, Sylvia², Syafruddin Kitta³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}andryanaandry86@gmail.com, ²sylvia@stienobel-indonesia.ac.id, ³syafuddin@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Jeneponto.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil sampel 5 SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto Khususnya di bagian Keuangan dengan 5 orang per SKPD. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel sebanyak 30 orang.. Pengumpulan data penelitian bersumber dari data primer, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan diperoleh nilai Fhitung sebesar 33,331. Nilai Ftabel pada penelitian ini dengan jumlah observasi (n) sebanyak 30 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4 maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,73 .Nilai Fhitung (33,331) > Ftabel (2,73). Dalam hal ini secara bersama-sama (simultan) antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Dan Rekonsiliasi Data berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto. Selanjutnya, variabel rekonsiliasi data berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan dengan nilai beta sebesar 0,446.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, Rekonsiliasi Data dan Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the Factor s Affecting the Quality of Local Government Financial Statements in Jeneponto Regency.

The population used in this study was to take a sample of 5 SKPD in the Jeneponto Regency Local Government, especially in the Finance section with 5 people per SKPD. The sample is part of the number and characteristics possessed by the population. The selection of samples in this study was carried out using the census method by making all populations as a sample of 30 people. The collection of research data is sourced from primary data, so the data collection method used is to distribute questionnaires.

The results of this study showed that from the results of the F test or simultaneous testing showed that a calculated F value of 33.331 was obtained. The Ftabel value in this study with the number of observations (n) as many as 30 and the number of variables (k) as many as 4, the Ftabel value of 2.73 was obtained. The Fnumber (33,331) > Ftabel (2.73). In this case, jointly (simultaneously) between the Competence of Human Resources, Information Technology, Internal Control, and Data Reconciliation has a significant effect on the quality of financial statements in the Jeneponto Regency Government. Furthermore, the data reconciliation variable has a significant effect on the financial statement quality variable, which is the most dominant influential variable with a beta value of 0.446.

Keywords: *Competence of Human Resources, Information Technology, Internal Control, Data Reconciliation and Financial Report Quality*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal (Mahsun, Sulistiyowati dan Purwanugraha, 2011:115). Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Negara atau daerah selama suatu periode.

Salah satu cara untuk melihat apakah laporan keuangan yang telah disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan telah menghasilkan nilai informasi yang diharapkan,. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih accountable dan semakin diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan daerah. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah di audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Dapat dilihat pada Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), peningkatan kualitas laporan keuangan daerah menjadi penting sehubungan terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) khususnya pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Jeneponto.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah kualitas sumber daya manusia. Menurut Widodo (2001) dalam Kharis (2010) menjelaskan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Sebab sejatinya, di luar berbagai paket kebijakan yang sudah bagus, diperlukan satu langkah lagi yang sangat menentukan yaitu peningkatan kapasitas aparat, baik yang berhubungan langsung dengan pengelolaan anggaran maupun tidak langsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2012) mengenai kualitas laporan keuangan daerah, komitmen organisasi adalah faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga mempunyai tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan organisasi dan termotivasi melaporkan semua aktivitas dengan melaksanakan akuntabilitas kepada publik secara sukarela termasuk akuntabilitas keuangannya melalui laporan keuangan. Komitmen organisasi akan mempertahankan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah yang reliable sesuai dengan SAP, dengan kata lain komitmen organisasi menyiratkan hubungan karyawan dengan organisasi secara aktif karena karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempatnya bekerja.

Penelitian yang dilakukan Herawati (2014) mengenai sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah nomor 30 Tahun 2008 tentang SPIP. Sistem pengendalian intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam

menciptakan keandalan laporan keuangan sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan. Sistem pengendalian intern meliputi berbagai alat manajemen yang bertujuan untuk mencapai berbagai tujuan yang luas. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Dengan demikian, pengendalian intern merupakan fondasi good governance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan LKPD.

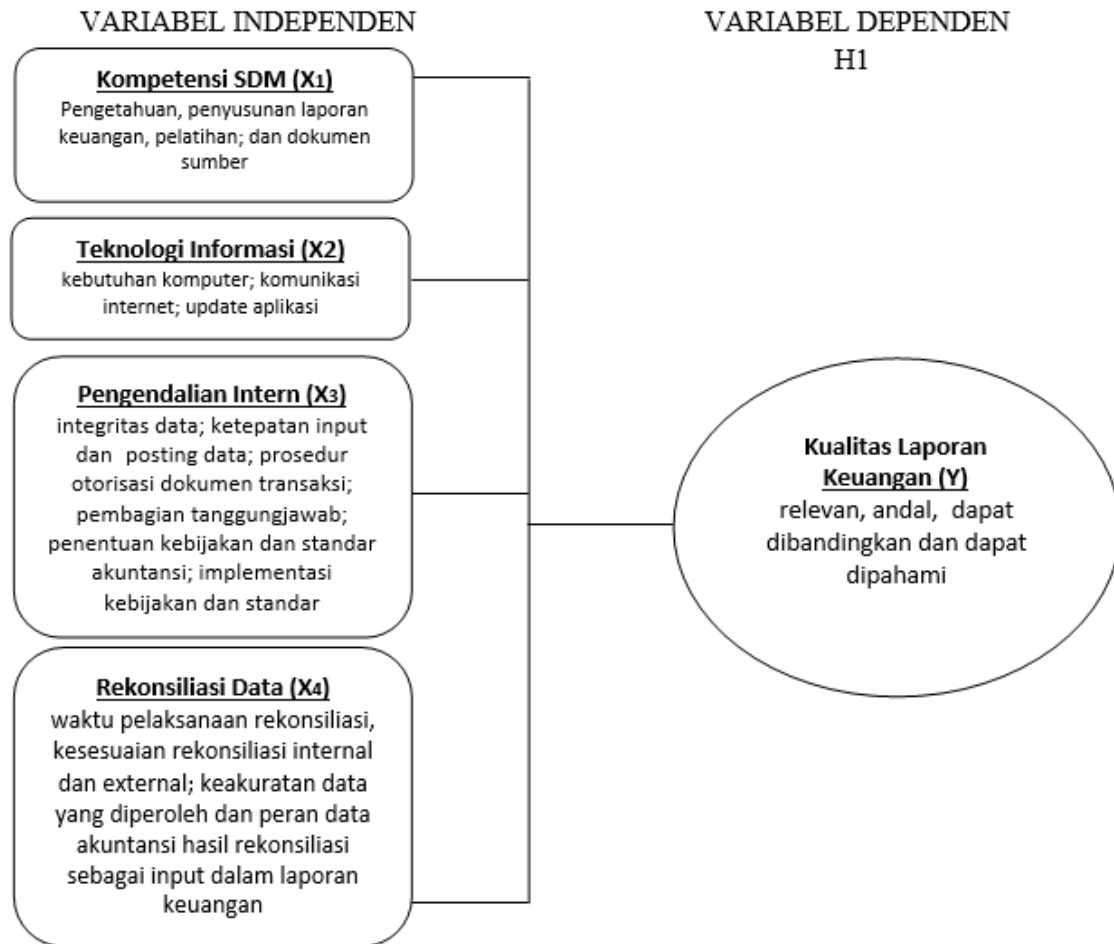
Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah teknologi informasi dimana teknologi merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka (Goodhue dan Thompson 1995). Selanjutnya Mahaputra, dkk (2014) meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Menurut Jogiyanto (2005) bahwa informasi yang tepat waktu yaitu informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Bila informasi terlambat dalam penyampaiannya, maka akan berdampak fatal dalam pengambilan keputusan bagi organisasi yang mengakibatkan buruknya kualitas laporan keuangan daerah karena salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ke tepat waktu.

Dewasa ini mahalny nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut di dapat, sehingga diperlukan teknologi muktahir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya. Penyampaian laporan keuangan dapat tepat waktu dan handal apabila sumber daya manusia dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, maksimal dan optimal. Penggunaan sistem informasi pada instansi pemerintahan pada khususnya juga mempunyai peran yang cukup penting untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas demi terciptanya akuntabilitas. Karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, untuk itu diperlukan sistem yang dapat memberikan kemudahan, tidak hanya dalam menyusun laporan secara terkomputerisasi namun juga dalam penatausahannya harus ada sistem yang relevan yang dapat mengkonsolidasikan antara entitas akuntansi (SKPD) dan entitas pelaporan (BUD/SKPD). Dengan adanya sistem tersebut diharapkan laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu karena dengan kompleksitas kode rekening dan berbagai jenis laporan yang harus diselesaikan untuk penatausahaan dan pelaporan tidak mungkin dilakukan secara manual.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul **“Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah di Kabupaten Jeneponto”**.

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka konseptual penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan dan digambarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia , Teknologi Informasi, Pengendalian Intern, dan Rekonsiliasi Data secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebabnya melalui data tertentu. Penelitian dilakukan dengan mengambil satu atau lebih akibat variabel dependen dan menguji data tersebut dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab akibat, saling hubungan, dan maknanya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di beberapa Instansi Pemerintah Daerah di Kabupaten Jeneponto Waktu penelitian dilakukan pada Agustus 2022.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil sampel 5 SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Jeneponto Khususnya di bagian Keuangan dengan 5 orang per SKPD. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

sensus dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel sebanyak 30 orang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,512**	,388*	,499**	,558**	,666**	,666**	,708**
Y.1 Sig. (2-tailed)		,004	,034	,005	,001	,000	,000	,000
Y.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2 Pearson Correlation	,512**	1	,894**	,764**	,829**	,551**	,551**	,862**
Y.2 Sig. (2-tailed)	,004		,000	,000	,000	,002	,002	,000
Y.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3 Pearson Correlation	,388*	,894**	1	,683**	,742**	,427*	,427*	,771**
Y.3 Sig. (2-tailed)	,034	,000		,000	,000	,018	,018	,000
Y.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4 Pearson Correlation	,499**	,764**	,683**	1	,921**	,722**	,722**	,904**
Y.4 Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000		,000	,000	,000	,000
Y.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5 Pearson Correlation	,558**	,829**	,742**	,921**	1	,776**	,776**	,952**
Y.5 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
Y.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6 Pearson Correlation	,596**	,666**	,564**	,794**	,855**	1	,927**	,913**
Y.6 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
Y.6 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7 Pearson Correlation	,666**	,551**	,427*	,722**	,776**	,927**	1	,861**
Y.7 Sig. (2-tailed)	,000	,002	,018	,000	,000	,000	,000	,000
Y.7 N	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	,708**	,862**	,771**	,904**	,952**	,861**	,861**	1
Y Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Y N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Kompetensi sumber Daya Manusia Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1 Pearson Correlation	1	-,078	,453*	,168	,380*	,107	,059	,049	-,082	,174	,340
X1.1 Sig. (2-tailed)		,681	,012	,375	,038	,575	,756	,798	,666	,357	,066
X1.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2 Pearson Correlation	-,078	1	,274	,112	,084	-,041	,473**	,130	,073	,000	,415*
X1.2 Sig. (2-tailed)	,681		,143	,557	,658	,832	,008	,494	,702	1,000	,023
X1.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3 Pearson Correlation	,453*	,274	1	,597**	,540**	,153	,124	,473**	-,045	,434*	,695**
X1.3 Sig. (2-tailed)	,012	,143		,000	,002	,420	,512	,008	,815	,017	,000
X1.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4 Pearson Correlation	,168	,112	,597**	1	,467**	,360	,137	,737**	,143	,542**	,746**
X1.4 Sig. (2-tailed)	,375	,557	,000		,009	,051	,469	,000	,451	,002	,000
X1.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5 Pearson Correlation	,380*	,084	,540**	,467**	1	,071	,351	,333	,226	,198	,573**
X1.5 Sig. (2-tailed)	,038	,658	,002	,009		,709	,057	,072	,230	,294	,001
X1.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.6 Pearson Correlation	,107	-,041	,153	,360	,071	1	,284	,350	,321	,283	,555**
Sig. (2-tailed)	,575	,832	,420	,051	,709		,129	,058	,084	,129	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7 Pearson Correlation	,059	,473**	,124	,137	,351	,284	1	,394*	,441*	,161	,584**
Sig. (2-tailed)	,756	,008	,512	,469	,057	,129		,031	,015	,395	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8 Pearson Correlation	,049	,130	,473**	,737**	,333	,350	,394*	1	,552**	,595**	,785**
Sig. (2-tailed)	,798	,494	,008	,000	,072	,058	,031		,002	,001	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9 Pearson Correlation	-,082	,073	-,045	,143	,226	,321	,441*	,552**	1	,126	,452*
Sig. (2-tailed)	,666	,702	,815	,451	,230	,084	,015	,002		,507	,012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10 Pearson Correlation	,174	,000	,434*	,542**	,198	,283	,161	,595**	,126	1	,585**
Sig. (2-tailed)	,357	1,000	,017	,002	,294	,129	,395	,001	,507		,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1 Pearson Correlation	,340	,415*	,695**	,746**	,573**	,555**	,584**	,785**	,452*	,585**	1
Sig. (2-tailed)	,066	,023	,000	,000	,001	,001	,001	,000	,012	,001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,320	,573**	,093	,328	,271	,347	,398*	,730**
Sig. (2-tailed)		,084	,001	,625	,076	,147	,060	,030	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2 Pearson Correlation	,320	1	,604**	,524**	,458*	,443*	,326	,000	,671**
Sig. (2-tailed)	,084		,000	,003	,011	,014	,078	1,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3 Pearson Correlation	,573**	,604**	1	,595**	,477**	,318	,356	,000	,780**
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,001	,008	,087	,053	1,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4 Pearson Correlation	,093	,524**	,595**	1	,529**	,352	,271	-,097	,590**
Sig. (2-tailed)	,625	,003	,001		,003	,056	,147	,609	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5 Pearson Correlation	,328	,458*	,477**	,529**	1	,777**	,101	,000	,638**
Sig. (2-tailed)	,076	,011	,008	,003		,000	,594	1,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6 Pearson Correlation	,271	,443*	,318	,352	,777**	1	,184	,000	,556**
Sig. (2-tailed)	,147	,014	,087	,056	,000		,330	1,000	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7 Pearson Correlation	,347	,326	,356	,271	,101	,184	1	,634**	,658**
Sig. (2-tailed)	,060	,078	,053	,147	,594	,330		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8 Pearson Correlation	,398*	,000	,000	-,097	,000	,000	,634**	1	,450*
Sig. (2-tailed)	,030	1,000	1,000	,609	1,000	1,000	,000		,013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	,730**	,671**	,780**	,590**	,638**	,556**	,658**	,450*	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,013	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern
Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,400*	,299	,554**	,602**	,505**	,455*	,582**	,188	,686**
Sig. (2-tailed)		,028	,109	,001	,000	,004	,012	,001	,320	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2 Pearson Correlation	,400*	1	,482**	,535**	,404*	,442*	,404*	,375*	-,025	,592**
Sig. (2-tailed)	,028		,007	,002	,027	,014	,027	,041	,894	,001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3 Pearson Correlation	,299	,482**	1	,596**	,638**	,683**	,331	,355	,434*	,781**
Sig. (2-tailed)	,109	,007		,001	,000	,000	,074	,054	,016	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.4 Pearson Correlation	,554**	,535**	,596**	1	,800**	,736**	,396*	,367*	,257	,812**
Sig. (2-tailed)	,001	,002	,001		,000	,000	,031	,046	,170	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.5 Pearson Correlation	,602**	,404*	,638**	,800**	1	,934**	,457*	,572**	,263	,877**
Sig. (2-tailed)	,000	,027	,000	,000		,000	,011	,001	,161	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.6 Pearson Correlation	,505**	,442*	,683**	,736**	,934**	1	,384*	,612**	,269	,862**
Sig. (2-tailed)	,004	,014	,000	,000	,000		,036	,000	,150	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.7 Pearson Correlation	,455*	,404*	,331	,396*	,457*	,384*	1	,572**	,160	,627**
Sig. (2-tailed)	,012	,027	,074	,031	,011	,036		,001	,397	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.8 Pearson Correlation	,582**	,375*	,355	,367*	,572**	,612**	,572**	1	,228	,695**
Sig. (2-tailed)	,001	,041	,054	,046	,001	,000	,001		,225	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.9 Pearson Correlation	,188	-,025	,434*	,257	,263	,269	,160	,228	1	,488**
Sig. (2-tailed)	,320	,894	,016	,170	,161	,150	,397	,225		,006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	,686**	,592**	,781**	,812**	,877**	,862**	,627**	,695**	,488**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Rekonsiliasi Data
Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	,709**	,558**	,512**	,512**	,512**	,671**	,709**	,737**	,771**
Sig. (2-tailed)		,000	,001	,004	,004	,004	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2 Pearson Correlation	,709**	1	,641**	,792**	,792**	,583**	,582**	,792**	,829**	,868**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.3 Pearson Correlation	,558**	,641**	1	,641**	,641**	,641**	,592**	,452*	,659**	,759**
Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,001	,012	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.4 Pearson Correlation	,512**	,792**	,641**	1	1,000**	,792**	,764**	,792**	,829**	,920**
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.5 Pearson Correlation	,512**	,792**	,641**	1,000**	1	,792**	,764**	,792**	,829**	,920**
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.6 Pearson Correlation	,512**	,583**	,641**	,792**	,792**	1	,764**	,583**	,829**	,843**
Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.7 Pearson Correlation	,671**	,582**	,592**	,764**	,764**	,764**	1	,582**	,757**	,844**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,000	,000	,000		,001	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.8 Pearson Correlation	,709**	,792**	,452*	,792**	,792**	,583**	,582**	1	,829**	,843**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,012	,000	,000	,001	,001		,000	,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.9 Pearson Correlation	,737**	,829**	,659**	,829**	,829**	,829**	,757**	,829**	1	,946**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4 Pearson Correlation	,771**	,868**	,759**	,920**	,920**	,843**	,844**	,843**	,946**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang diajukan adalah valid, karena nilai r hitung pada kolom Corrected Item-Total Correlation secara keseluruhan lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,2369.

Uji Relibilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai Cronbach’s alpha. Jika nilai Cronbach’s alpha lebih besar dari 0,50 maka kuisisioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	0.938	0,50	Reliabel
Kompetensi SDM	0.750	0,50	Reliabel
Teknologi Informasi	0.769	0,50	Reliabel
Pengendalian Intern	0.870	0,50	Reliabel
Rekonsiliasi Data	0.954	0,50	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,50 sehingga disimpulkan instrumen tersebut Reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis regresi linear berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,294	,405		-,727	,474		
MeanX1	,242	,130	,245	1,860	,075	,365	2,736
MeanX2	,354	,147	,322	2,411	,024	,354	2,827
MeanX3	,045	,133	,043	,334	,742	,376	2,662
MeanX4	,446	,141	,432	3,163	,004	,339	2,949

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,294 + 0,242 X1 + 0,354 X2 + 0,045 X3 + 0,446 X4 + 0,405 e$$

1. Konstanta (a) Nilai konstanta sebesar minus 0,294 berarti jika variabel independen dianggap nol (0) maka nilai variabel dependen atau kualitas laporan keuangan akan

- bertambah sebesar minus 0,294.
2. Kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), Nilai koefisien kompetensi SDM sebesar Positif 0,242 berarti setiap kenaikan nilai variabel kompetensi SDM sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,242 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.
 3. Teknologi informasi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), Nilai koefisien teknologi informasi sebesar positif 0,354 berarti setiap kenaikan nilai variabel teknologi informasi sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,354 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.
 4. Pengendalian Intern (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), Nilai koefisien pengendalian intern sebesar positif 0,045 berarti setiap kenaikan nilai variabel pengendalian intern sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,045 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.
 5. Rekonsiliasi data (X4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), Nilai koefisien rekonsiliasi data sebesar positif 0,446 berarti setiap kenaikan nilai variabel rekonsiliasi data sebesar satu satuan maka nilai variabel kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,446 dengan asumsi variabel independen yang lain dalam model regresi adalah tetap.

Uji t (Secara Parsial)

Pada uji statistik t, diketahui nilai thitung pada masing-masing variabel independen. Dibandingkan dengan nilai ttabel dengan jumlah observasi (n) sebanyak 30 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4 maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,048. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 7 dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel kompetensi SDM (X1) memiliki nilai thitung < ttabel (1,860 < 2,048) dan nilai sig. > α (0,75 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel kompetensi SDM berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
2. Variabel teknologi informasi (X2) memiliki nilai thitung > ttabel (2,411 > 2,048) dan nilai sig. < α (0,024 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
3. Variabel pengendalian intern (X3) memiliki nilai thitung < ttabel (0,334 < 2,048) dan nilai sig. > α (0,742 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.
4. Variabel rekonsiliasi data (X4) memiliki nilai thitung > ttabel (3,163 > 2,048) dan nilai sig. < α (0,004 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel rekonsiliasi data berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,462	4	,866	33,331	,000 ^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	,649	25	,026		
Total	4,112	29			

a. Dependent Variable: MeanY

b. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX1, MeanX3, MeanX2

Dari tabel 8 diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 33,331. Nilai Ftabel pada penelitian ini dengan jumlah observasi (n) sebanyak 30 dan jumlah variabel (k) sebanyak 4 maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,73 .Nilai Fhitung (33,331) > Ftabel (2,73). Dalam hal ini secara bersama-sama (simultan) antara kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern, dan rekonsiliasi data berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama juga ditunjukkan dari nilai sig. < α (0,000 < 0,05) sehingga hipotesa (H1) yang menyatakan ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

**Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,918 ^a	,842	,817	,16115	1,976

a. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX1, MeanX3, MeanX2

b. Dependent Variable: MeanY

Hasil pengujian pada analisa regresi diatas (tabel 5.15) menunjukkan bahwa :

1. R = 0,918 berarti hubungan antara kompetensi sumber daya manusia (X1), teknologi informasi (X2), pengendalian intern (X3), dan rekonsiliasi data (X4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 91,8 %. Hal ini menunjukkan hubungan yang erat antara kompetensi sumber daya manusia (X1), teknologi informasi (X2), pengendalian intern (X3), dan rekonsiliasi data (X4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. *Adjusted R Square* sebesar 0,842 berarti 84,2% faktor-faktor kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern, dan rekonsiliasi data. Sedangkan 15,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian dalam uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. > α . Dengan demikian H1 ditolak. Hasil pengujian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Celviana (2010) menyatakan kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah.

Ketidak konsistenan ini bisa saja disebabkan oleh perbedaan kondisi dan situasi dari

masing-masing pemerintah daerah. Dimana pada tiap-tiap satuan kerja instansi masih kurangnya tenaga akuntansi dan juga terdapat rangkap pekerjaan yang dilakukan di instansi masing-masing karena masih kurangnya sumber daya manusia. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2014) yang menyatakan bahwa ketidaksignifikanan ini disebabkan kondisi kapasitas sumber daya manusia di subbagian akuntansi/tata usaha keuangan yang belum mendukung. Karena dengan banyaknya volume transaksi keuangan pemerintah, maka idealnya tenaga akuntansi itu lebih kurang lima orang pada setiap satuan kerja.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian melalui uji t menunjukkan variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< \alpha$. Dengan demikian H1 diterima. Teknologi informasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Darwanis (2009) yang menyatakan semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi pada Satuan Kerja Perangkat Aceh, maka akan meningkatkan keterandalan informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah selain keterandalan hasil operasi dan kemampuan untuk mengurangi human error, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data diketahui memiliki keunggulan dari sisi kecepatan. Suatu entitas akuntansi pemerintah daerah, sudah pasti akan memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya.

Hal ini dapat dilihat dari tersedianya komputer dengan jumlah yang cukup di sub bagian akuntansi. Komputer ini digunakan sebagai alat bantu kerja dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah. Sehingga staf akuntansi mampu untuk menginput data secara lebih cepat dari pada menggunakan cara manual. Penggunaan komputer ini juga dibantu dengan adanya software aplikasi yang digunakan oleh semua SKPD dan Kecamatan di Lingkup Pemerintah Kabupaten Jeneponto untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya aplikasi ini dapat meningkatkan keakuratan dan ketepatan hasil operasi data sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin andal.

Pengaruh Pengendalian intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian melalui uji t menunjukkan variabel pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< \alpha$. Dengan demikian H1 diterima. Pengendalian intern terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2008) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan. Dalam penelitiannya mengenai nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah dengan menggunakan survei terhadap kepala dan staf bagian akuntansi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengendalian intern akuntansi telah memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pelaporan keuangan pemerintah yang tercermin dari keandalan nilai informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan

pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pengaruh Rekonsiliasi data terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengaruh variabel rekonsiliasi data berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< \alpha$, sehingga hipotesis H1 diterima. Variabel rekonsiliasi data ini pada penelitian terdahulu belum ada yang menjadikannya sebagai variabel independen, namun hasil penelitian ini sejalan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 210/PMK.05/2013 tentang pedoman rekonsiliasi dalam rangka penyusunan laporan keuangan lingkup bendahara umum negara dan kementerian negara/lembaga yang menyatakan bahwa peran rekonsiliasi sangat penting dalam rangka meminimalisasi terjadinya perbedaan pencatatan yang berdampak pada validitas dan akurasi data yang disajikan dalam laporan keuangan. Agar data yang dihasilkan sistem akuntansi pemerintah pusat dapat diandalkan maka perlu dilakukan rekonsiliasi untuk menjamin ketelitian dan akurasi pencatatan data akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi, pengendalian intern dan rekonsiliasi data secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Teknologi informasi, pengendalian intern dan rekonsiliasi data berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Semakin tinggi penerapan SPIP dilaksanakan, maka kualitas LKPD yang dihasilkan sub bagian akuntansi cenderung semakin baik.
4. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Pelaksanaan SAP secara konsisten sesuai dengan aturan yang berlaku masih belum optimal pelaksanaannya sehingga cenderung menghasilkan kualitas LKPD yang kurang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi". Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hari, Setiyawati. (2013). "The effect of internal accountans' competence, managers' commitment to organizations and the implementation of the internal control system on the quality of financial reporting (Research on Bogor District Local Government)". International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X
- Kepala, Badan, Kepegawaian, Negara. (2003). "Keputusan Nomor 46A tentang Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan Struktural Pegawai Negeri Sipil".

- Muhamad, Nuryanto., dan Nunuy, Nur, Afiah. (2010). "The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia)", *World Review of Business Research* Vol. 3. No. 4. November 2013 Issue. Pp. 157 – 171.
- Mulyadi. (2002). "Auditing", Edisi keenam, Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Moeheriono. (2010). "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Bogor. Ghalia Indonesia.mu.
- Republik, Indonesia. (2013). "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.05 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga".
- Republik, Indonesia. (2003). "Undang-undang Nomor 17 tentang Keuangan Negara".
- Republik, Indonesia. (2006). "Peraturan Pemerintah Nomor 8 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah".
- Republik, Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05 tentang "Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat".
- Republik Indonesia. 2008. "Peraturan Pemerintah Nomor 60 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah".
- Republik, Indonesia. (2010). "Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan".
- Sumarsono, Sony. (2003). "Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan". Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sutarman. (2009). "Pengantar Teknologi Informasi", Bumi Aksara, Jakarta
- Sukmaningrum dan Harto (2012), "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)". Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tjokrowinoto, Moeljarto. (2001). "Birokrasi dalam Polemik". Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Wibowo, A. (2012). Pendidikan Karakter "Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban". Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Winidyaningrum, Celviana., dan Rahmawati. (2010). "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern (Studi empiris di Pemda Subosukawonosraten)", Simposium Nasional Akuntansi XIII , Purwokerto.

- Andriani, Wiwik. (2010). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Padang)". *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 5 No.1 Juni 2010 ISSN 1858-3687 hal 69-80.
- Badan, Pemeriksa, Keuangan. (2014). *Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2013*". Jakarta. <http://www.bpk.go.id/>
- Darwanis., dan Desi, D. Mahayani. (2009). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Provinsi NAD)". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol 2 No 2, Hal 133- 151.
- Ela, Margalina. (2013). "Pengaruh Kompetensi dan Motivasi PUMK Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan" Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Fariziah, Choirunisah. (2008). " Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang Tahun 2008)", Tesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Ihyaul, Ulum, MD. (2008). "Akuntansi Sektor Publik". UMM Press. Malang.
- Ikatan, Akuntan, Indonesia. (2009). "Standar Profesi Akuntan Publik". Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Indriasari, Desi., dan Ertambang, Nahartyo. (2008). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)", *Simposium Nasional Akuntansi*, XII, Pontianak.
- Joko, N. H. (2005). "Urgensi pengembangan SDM berbasis kompetensi", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 2, pp. 51-58.
- Karmila, Amries, Rusli, Tanjung., dan Edfan, Darlis. (2014). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)", *Jurnal SOROT* Vol 9 No 1 April hal 1 –121 Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- Lubis, Ade, Fatma. (2012). "Metode Penelitian Akuntansidan Format Penulisan Tesis". USU Press. Medan.
- Mardiasmo. (2002). "Akuntansi Sektor Publik". Penerbit Andi. Yogyakarta. Muhamad

Nuryanto dan Nunuy Nur Afiah (2010), "The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia)", *World Review of Business Research* Vol. 3. No. 4. November 2013 Issue. Pp. 157 – 171.

Mulyadi. (2010). "Sistem Akuntansi". Salemba Empat. Jakarta.

Prapto, Susilo. (2010). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Sragen)". Tesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta Republik Indonesia. 2004. "Peraturan Pemerintah Nomor 23 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi".

Syarif, F., Firman, A., & Saripuddin, D. (2020). PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, MOTIVASI, DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MAJENE. *Nobel Management Review*, 1(1), 144-157.

Sugiyono. (2011). "Statistika untuk Penelitian". Alfabeta. Bandung.

Sutarman. (2009). "Pengantar Teknologi Informasi", Bumi Aksara, Jakarta
Sukmaningrum dan Harto (2012), "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)". Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Tjokrowinoto, Moeljarto. (2001). "Birokrasi dalam Polemik". Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Wijaya, I., Firman, A., & Rakhman, B. Diskresi Sebagai Penerapan Nilai-Nilai Moralitas dan Etika Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.